

ABSTRACT

The development of increasingly stringent tobacco industry increased, It is an impact on business competition is higher and sharper to stay afloat in the national tobacco industry. Every business in the high competition are required to always compete with other companies in similar industries. One such company is the Company's existing cigarette smoking in the Fertile Nature Kraksaan, Probolinggo.

Quality control is absolutely necessary as to produce a quality product and suppress the level of defects as small as possible. Natural Fertile tobacco companies face a problem where in the production process and cut the rolled cigarettes are still many defects that exceed the tolerance limit the company, so it needs to improve existing controls. Quality control analysis using the statistical tool of a check sheet, histogram, test the adequacy of data, control maps, pareto diagrams, cause and effect diagram, Table FMEA (Failure Mode Effect Analysis). Check sheets and histograms show that there is a defect criteria section as-rolled and cut out cigarettes too hard and heavy, too light cigarettes and rotten, filthy cigarettes, cigarette uneven cutting, lack of or excess glue. Test the adequacy of the data, the map control, Pareto diagrams, and FMEA tables Pugh matrix is used to analyze the data.

The results of this study explained that there are many types of defects and the human factor is the factor most dominant cause of disability in the linting and scissors. after that raw materials are delivered to the production process does not meet company standards. Thus the Pugh matrix analysis produced some of the concepts can be applied by the tobacco company Lush Nature today is working to tighten supervision of its employees, perform routine maintenance on equipment and machinery. add to the comfort of air ventilation in the work of employees maintained. Set the standard cleaning equipment after use, care of equipment or machinery on a regular basis.

Keywords: Part-rolled and cut, Lush Nature Cigarette Company, Quality Control, Statistical Methods, Implementation.

INTISARI

Perkembangan industri rokok meningkat semakin ketat, Hal tersebut memberikan dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin tinggi dan tajam untuk tetap bertahan di industri rokok nasional. Setiap usaha dalam persaingan tinggi dituntut untuk selalu berkompetisi dengan perusahaan lain di dalam industri yang sejenis. Salah satu perusahaan rokok yang ada adalah Perusahaan Rokok Alam Subur di Kraksaan, Probolinggo.

Pengendalian kualitas mutlak diperlukan karena untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan menekan tingkat cacat produksi sekecil mungkin. Perusahaan rokok Alam Subur menghadapi suatu masalah dimana dalam proses produksi bagian linting dan gunting masih banyak ditemukan rokok yang cacat produksi yang melebihi batas toleransi perusahaan, sehingga perlu memperbaiki pengendalian yang sudah ada sebelumnya. Analisis pengendalian kualitas menggunakan alat bantu statistik berupa *check sheet*, Histogram, Uji kecukupan data, Peta kontrol, Diagram pareto, Diagram sebab akibat, Tabel FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*). *Check sheet* dan histogram menunjukkan bahwa terdapat kriteria cacat dibagian linting dan gunting seperti batang rokok terlalu keras dan berat, batang rokok terlalu ringan dan keropos, batang rokok kotor, guntungan rokok tidak rata, kurang atau kelebihan lem. Uji kecukupan data, peta kontrol, diagram pareto, tabel FMEA dan *matrix pugh* digunakan untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa terdapat banyak jenis cacat produksi dan faktor manusia adalah faktor penyebab cacat yang paling dominan di bagian linting dan gunting. setelah itu material bahan baku yang dikirim ke proses produksi tidak memenuhi standar perusahaan. Maka dari itu analisis *matrix pugh* menghasilkan beberapa konsep yang dapat diterapkan oleh perusahaan rokok Alam Subur saat ini yaitu memperketat pengawasan kerja para karyawan, melakukan perawatan secara rutin terhadap peralatan dan mesin. menambahkan ventilasi udara agar kenyamanan karyawan dalam bekerja terjaga. Menetapkan standar pembersihan peralatan setelah dipakai, merawat peralatan atau mesin secara rutin.

Kata kunci : Bagian linting dan gunting, Perusahaan Rokok Alam Subur, Pengendalian kualitas, Metode statistik, Implementasi